

PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI REMAJA MASJID TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM DAKWAH REMAJA ISLAM AT TAQWA DESA TENGAH ACEH SELATAN

Ahmad Fadhil

Sekolah Tinggi Agama Islam As Sunnah
fadhilalfent@gmail.com

Abstract

This research aims to find out: 1) How good is the communication of the At-Taqwa Mosque Islamic Youth organization in South Aceh Regency, 2) How well are the At-Taqwa Mosque Islamic Youth's interest in participating in da'wah programs in South Aceh Regency, and 3) To find out whether there is an influence of communication mosque youth organization regarding interest in participating in the At Taqwa Islamic Youth da'wah program, Tengah Peulumat Village, East Labuhan Haji District, South Aceh Regency. This type of research uses associative quantitative. The research sample was 30 mosque teenagers selected using the totality sampling method. Data analysis using the Product Moment Formula. To make calculations easier, the research used SPSS Version 18. The results of the research show that the communication of the At-Taqwa Mosque Islamic Youth organization in South Aceh Regency has been going very well so far. The interest of Islamic youth at the At-Taqwa Mosque in participating in the Da'wah program in South Aceh Regency has been going very well so far. The research results also show that there is a positive influence between Mosque Youth Organizational Communication on Interest in Participating in the At Taqwa Islamic Youth Da'wah Program in the Middle Village of Peulumat Labuhan Haji Timur, South Aceh Regency with a correlation coefficient of 0.522. Thus, around 27.2% of the variation in teenagers' interest in participating in da'wah programs can be explained by the communication variable of mosque youth organizations, while the remaining 72.8% is influenced by other factors.

Keywords: Mosque Youth, Organizational Communication, Da'wah Program, Central Village of South Aceh


Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Seberapa baik komunikasi organisasi Remaja Islam Mesjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan, 2) Seberapa baik Minat Remaja Islam Mesjid At-Taqwa mengikuti program dakwah di Kabupaten Aceh Selatan, dan 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi organisasi remaja masjid terhadap minat mengikuti program dakwah Remaja Islam At Taqwa Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Jenis Penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 30 remaja masjid dipilih dengan metode *totality sampling*. Analisis Data menggunakan Rumus Product Moment. Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan SPSS Versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi Remaja Islam Mesjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan selama ini sudah berjalan sangat baik. Minat Remaja Islam Mesjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah di Kabupaten Aceh Selatan selama ini sudah berjalan sangat baik. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara Komunikasi Organisasi Remaja Masjid terhadap Minat Mengikuti Program Dakwah Remaja Islam At Taqwa di Desa Tengah Peulumat Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,522. Dengan demikian, sekitar 27,2% dari variasi minat remaja dalam mengikuti program dakwah dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi organisasi remaja masjid, sedangkan 72,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Remaja Masjid, Komunikasi Organisasi, Program Dakwah, Desa Tengah Aceh Selatan

Article Info

Article History:

 doi: 10.51590/bashirah.v4i2.290

Received: 22-05-2022, **Accepted:** 11-12-2023, **Publish:** 26-12-2023

Pendahuluan

Setiap komunikasi dalam berkehidupan sosial penting untuk dipelajari dan dikembangkan berguna meningkatkan keahlian dalam berkomunikasi secara efektif guna untuk meraih satu tujuan. Orang yang melakukan komunikasi selalu merasakan kemajuan, bersamaan dengan kemajuan teknologi komunikasi, dengan berkembangannya teknologi ini komunikasi selalu lebih memudahkan untuk mencapai suatu tujuan yang baik seperti tujuan individu, tujuan masyarakat dan juga tujuan organisasi.

Dengan komunikasi yang bagus sebuah organisasi mampu bekerja dengan baik dan lancar, begitu pula sebaliknya. Kurang atau tidak adanya komunikasi organisasi bisa menyebabkan kacau dan berantakan suatu organisasi. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, komunikasi tidak hanya di gunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan berita, ide dan gagasan tetapi juga sebagai cara untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan seseorang, masyarakat maupun organisasi.

Pergaulan remaja sekarang yang semakin hari semakin parah menyebabkan mereka terlalaikan dari kewajiban, apalagi menyangkut tentang nilai-nilai agama yang seakan menghilang semenjak adanya teknologi yang semakin canggih dan juga komunikasi yang tak diawasi oleh orang tuanya. Oleh sebab itu, untuk menangani permasalahan ini kita membutuhkan sebuah wadah untuk merangkul mereka agar tertarik mempelajari agama sekaligus membimbing mereka untuk mengenal arti tanggung jawab dalam hidup mereka. Remaja masjid adalah bagian organisasi yang bergerak pada pengakaderisasi remaja agar mereka bisa mengenal agama dan berpartisipasi dalam kegiatan ataupun program yang bermamfat di dalam remaja masjid tersebut.

Sebuah Masjid At Taqwa yang berlokasi Di Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu tempat yang menurut pengamat peneliti dapat di kategorikan sebagai masyarakat yang sudah mengetahui ilmu agama walaupun banyak ibadah ibadah yang mereka kerjakan itu menyelisihi ajaran dari Nabi Muhammad *sallallahu alaihi wasallam* , dan dulu remaja disana pun sudah diajarkan mengenal alquran dan pengetahuan ilmu agama sejak kecil.

Dari hasil pengamatan peneliti, organisasi remaja masjid At-Taqwa mulai melakukan suatu perubahan yaitu dengan membuat berbagai kegiatan dan program dakwah untuk menjadikan remaja semangat dalam beribadah dan memakmurkan masjid. Kegiatan atau program ini di latar belakang karena minimnya pengetahuan remaja tentang ilmu-ilmu agama dan juga ilmu Alquran.

Namun peneliti mendapati salah satu program dakwah yang sudah disepakati pengurus remaja masjid tersebut dari segi bidang keagamaan yaitu kajian kepemudaan, tahfiz alquran, belajar tahsin, pelatihan imam dan khatib bagi laki-laki dan tadarus bagi perempuan tidak berjalan dengan baik. Tapi sangat di sayangkan program yang sangat bagus seperti itu tidak membuat mereka semangat untuk hadir dalam kegiatan tersebut, mereka malah enggan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, padahal di dalam rapat pengurus mereka sudah sepakat untuk membuat kegiatan tersebut. Tentu hal ini menjadi sebuah masalah yang menurut peneliti di butuhkan solusi terhadapnya.

Pertanyaan yang muncul di benak peneliti bahwa bagaimana mungkin remaja lain akan ikut serta dalam program dakwah tersebut, di antara pengurus nya saja tidak berminat untuk mengikutinya, dan juga tidak mau mengajak remaja lainnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Materi dan Metode Penelitian

Komunikasi Organisasi

Organisasi bermakna sebuah wadah sosial yang terdiri dari bagian-bagian yang mempunyai peran dan peletakan kerja setiap individu-individu, tetapi selalu berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi berarti salah satu yang paling utama di dalam hidup untuk meraih visi misi dan keinginan bersama.

Komunikasi internal organisasi dapat ditampilkan, dipertukarkan, dan dipahami dalam berbagai cara melalui komunikasi organisasi. Sebuah organisasi terdiri dari beberapa bentuk komunikasi yang digunakan dalam hubungan interpersonal dan untuk melaksanakan tugas dalam pengaturan tertentu. Memahami komunikasi organisasi juga memerlukan pertimbangan peristiwa penting lainnya yang berdampak pada bagaimana bisnis dijalankan atau dilakukan, seperti kemajuan atau perubahan teknologi.¹

Komunikasi di dalam organisasi sama halnya dengan komunikasi internal. Komunikasi internal merupakan pertukaran ide antara pembuat data internal dan karyawan dalam struktur yang lengkap dan terstruktur dengan baik yang cocok untuk pertukaran ide horizontal dan vertikal di dalam perusahaan, sehingga pekerjaan menjadi lancar.²

Menurut Goldhaber, komunikasi organisasi mempunyai makna salah satu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi kelompok remaja masjid terhadap minat

¹ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.22-25

² Stephen P. Robbins, *prinsip-prinsip perilaku organisasi edisi kelima*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 1999), hal. 146.

berpartisipasi dalam Program Dakwah Remaja Islam At Taqwa di Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labuhan Haji Timur di Remaja Islam Taqwa.

Ahmad Yani mengklaim bahwa “Pemuda Masjid” mengacu pada forum kader utama generasi muda di lingkungan masjid. Siwanto mendefinisikan “pemuda masjid” sebagai organisasi atau wadah kerjasama yang dijalankan oleh dua atau lebih pemuda muslim yang terhubung dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.

Karena remaja bisa mengelola sendiri teknis organisasinya, Pengurus dan anggota dapat berkolaborasi secara imajinatif untuk membuat program kegiatan masjid yang mencapai tujuan bersama. Dari sini dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah kelompok yang berada di bawah payung masjid.

Program Masjid At Taqwa sangat diapresiasi oleh masyarakat, dengan program-program remaja masjid. Dengan begitu remaja ingin ikut serta terhadap kegiatan-kegiatan remaja yang telah di rencanakan. Lalu masyarakat kembali merespon baik agar anak-anak mereka ikut dalam program-program yang dibuat oleh remaja mesjid, setiap program yang dibuat bisa diterima masyarakat dan ikut berpartisipasi menghadiri acarayang dibuat remaja masjid At Taqwa. Adapun beberapa kegiatan yang mereka buat seperti:

- a. Kajian kepemudaan
- b. Tahfiz alquran
- c. Belajar tahsin
- d. Pelatihan imam dan khatib bagi laki-laki
- e. Tadarus bagi perempuan
- f. Mengadakan buka puasa bersama dengan masyarakat baik puasawajin maupun sunnah
- g. Daurah tahfiz ramadhan setiap bulan puasa
- h. Gotong royong bersama masyarakat
- i. Menjenguk ketika pengurus atau pembina ada yang terkenamusibah
- j. Dan kegiatan lainnya.

Minat

Secara ringkas minat merupakan kecenderungan, semangat ekstrim, atau keinginan kuat untuk sesuatu. Berdasarkan penjelasan di atas, minat diartikan sebagai sesuatu yang

menimbulkan rasa ingin tahu dan perhatian seseorang terhadap suatu keadaan atau objek tertentu, yang kemudian diikuti dengan perasaan senang terhadap objek tersebut..

Orang cenderung memiliki keinginan untuk bersosial atau berinteraksi sesama lingkungan sekitarnya. Ada beberapa situasi dimana sesuatu dapat terjadi dari lingkungan ataupun pergaulan yang menciptakan rasa senang dan tertarik. Minat muncul ketika seorang individu menganggapnya penting dan tertarik pada sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkannya. Kaitan dengan minat remaja dalam program dakwah merupakan dorongan yang muncul dari rasa kepedulian atau partisipasi dalam program tersebut.

Teori Birokrasi

Menurut Max Weber, seorang sosiolog Jerman, bentuk birokrasi merupakan pendekatan terbaik untuk mengelola organisasi pemerintah karena memenuhi kriteria tertentu, seperti persyaratan adanya:

- a. Manajemen dengan aturan yang jelas (adanya pengendalian melalui aturan yang memungkinkan agar keputusan yang dibuat pada tingkat atas akan dapat dilaksanakan secara konsisten oleh semua yang ada di tingkat bawah).
- b. Perlakuan secara impersonal (idinya agar memperlakukan semua pelaksana dan kepentingan di perlakukan secara sama-sama dan tidak boleh di pengaruhi oleh perbedaan individu).

Birokrasi yang ideal menurut analisis dari karya Max Weber, yaitu:

- a. Serangkaian undang-undang dan tata cara yang umum tetapi spesifik yang mengontrol operasi dan tugas berbagai peran dalam suatu organisasi.
- b. Anggota organisasi harus membuat perbedaan antara kehidupan pribadi dan kehidupan kerja mereka.
- c. Anggota di pilih untuk bekerja dalam organisasi berdasarkan kualifikasi teknis, koneksi keluarga, atau koneksi lainnya.

Metodologi Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini di gunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif asosiatif hubungan kasual yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam hal ini ada variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat), dimana variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*.

Penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan

sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat perhitungan/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Dalam penelitian menggunakan Populasi dan Sampel. Populasi merupakan semua objek penelitian, bisa berbentuk manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi kelompok lembaga buku kata-kata, surat kabar majalah dan sebagainya.⁴ Sampel dalam penelitian ini, yang mencakup hingga 30 orang, semuanya remaja masjid yang mengikuti program dakwah pemuda Islam At Taqwa.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila sebuah populasi jumlahnya tidak terlalu besar dalam artian kata sedikit, maka yang menjadi sampel adalah totalitas keseluruhan daripada populasi tersebut (*totality sampling*). Namun apabila jumlah populasi besar yaitu 100 atau lebih maka yang menjadi sampel lebih baik sebagian populasi.⁵ Berdasarkan pendapat diatas maka metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel totalitas atau keseluruhan dari populasi (*totality sampling*) yaitu sebanyak 30 orang.

Data dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment yang bersumber dari karl pesrson dengan rumus.⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian untuk memudahkan menghitung dilanjutkan dengan menggunakan *statistical product and service solution (SPSS) for windows* versi 18,0. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Sedangkan untuk data yang bersifat kualitatif maka data dianalisis secara deskriptif analisis.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui : 1) Seberapa baik komunikasi organisasi Remaja Islam Mesjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan, 2) Seberapa baik Minat Remaja Islam Mesjid At-Taqwa mengikuti program dakwah di Kabupaten Aceh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 8.

⁴ Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Citapustaka Media, 2006), h.83.

⁵ *Ibid*, h. 68-69

⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.

Selatan, dan 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi organisasi remaja masjid terhadap minat mengikuti program dakwah Remaja Islam At Taqwa Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan

Untuk mengetahui seberapa baik komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan, maka peneliti menentukan skor ideal/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi.

Skor Jawaban untuk komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan adalah $4 \times 20 \times 30 = 2.400$. (4 Skor tertinggi, 20 Jumlah butir instrumen komunikasi organisasi remaja Islam, dan 30 adalah responden).

Berdasarkan data yang terkumpul setelah dihitung dapat ditemukan bahwa skor variabel komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan yang diperoleh melalui pengumpulan data adalah 1.930. Dengan demikian nilai komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan yaitu: $1.930/2.400 = 0.80 = 80\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan = 80% dari yang diharapkan. (Hasil yang diharapkan adalah 100%).

Berdasarkan data diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi Remaja Islam Masjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan selama ini sudah berjalan sangat baik dari yang diharapkan.

Minat Remaja Islam Masjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah

Untuk mengetahui seberapa baik Minat Remaja Islam Masjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah, maka peneliti menentukan skor ideal/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi.

Skor Jawaban untuk Minat Remaja Islam Masjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah adalah $4 \times 20 \times 30 = 2.400$. (4 Skor tertinggi, 20 Jumlah butir instrumen komunikasi organisasi remaja Islam, dan 30 adalah responden).

Berdasarkan data yang terkumpul setelah dihitung dapat ditemukan bahwa skor variabel Minat Remaja Islam Masjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah yang diperoleh melalui pengumpulan data adalah 1.705. Dengan demikian nilai Minat Remaja Islam Masjid

At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah yaitu: $1.705/2.400 = 0.71 = 71\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai Minat Remaja Islam Mesjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah = 71 % dari yang diharapkan. (Hasil yang diharapkan adalah 100%).

Berdasarkan data diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Minat Remaja Islam Mesjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah di Kabupaten Aceh Selatan selama ini sudah berjalan sangat baik dari yang diharapkan.

Pengaruh komunikasi organisasi remaja masjid terhadap minat mengikuti program dakwah Remaja Islam At Taqwa Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi organisasi remaja masjid terhadap minat mengikuti program dakwah Remaja Islam At Taqwa Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, maka disini peneliti melakukan uji hipotesis dengan rumus product moment. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS versi 18 dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Hasil Descriptive Statistics Deskriptive Statistics

	Data Ideal			Data Empirik				N
	Min	Max	Mean	Min	Mex	Mean	Std. Dev	
Pengaruh Komunikasi Organisasi Remaja Masjid	20	80	50	55	79	64,33	7,004	30
Minat Mengikuti Program Dakwah	20	80	50	34	80	48,17	11,588	30

*Sumber : SPSS 18.0

Dengan mengkontraskan rata-rata skor empiris dan standar deviasi dengan rata-rata skor dan nilai ideal, dimungkinkan untuk menentukan seberapa baik organisasi pemuda masjid berkomunikasi. Rata-rata skor data empiris adalah 64,33, dengan skor terendah diketahui 55 dan skor terbaik 79. Skor ideal berkisar antara 20 sampai 80; oleh karena itu, skor ideal rata-rata adalah $1/2 (20 + 80)$, yang sama dengan 50. Oleh karena itu, skor empiris rata-rata adalah 64,33, yang lebih tinggi dari skor ideal rata-rata 50, menurut temuan

perhitungan ini. Data ini menunjukkan bahwa komunikasi karang taruna masjid berjalan efektif dan berada di atas rata-rata.

Prosedur serupa digunakan untuk menentukan minat pada program dakwah pemuda Islam At Taqwa, membandingkan rata-rata dan standar deviasi skor empiris dengan skor rata-rata dan ideal. Rata-rata skor data empiris adalah 48,17, dengan skor terendah yang diketahui adalah 34 dan skor tertinggi yang diketahui adalah 80. Skor ideal berkisar antara 20 sampai 80; oleh karena itu, skor ideal rata-rata adalah $\frac{1}{2} (20 + 80)$, yang sama dengan 50. Rata-rata skor empiris adalah 48,17, yang lebih rendah dari rata-rata ideal 50.

Korelasi *Product Moment Correlations*

		Program Dakwah	Pengetahuan Agama Islam
Program Komunikasi Organisasi Remaja Masjid	Pearson Correlation	1	522
	Sig. (2-tailed)		003
	N	30	30
Minat Mengikuti Program Dakwah	Pearson Correlation	522	1
	Sig. (2-tailed)	003	
	N	30	30

*Sumber : SPSS 18.0

Hubungan antara Organisasi Komunikasi Pemuda Masjid dengan Minat Mengikuti Program Dakwah memiliki nilai koefisien sebesar 0,522 yang dapat dipahami dari hasil output analisis di atas. Berdasarkan tabel koefisien korelasi (tabel 51) di atas, hubungan yang sedang terjadi antara variabel-variabel yang diteliti jika interval koefisien korelasi antara 0,40 dan 0,522. Temuan uji korelasi ini menunjukkan adanya korelasi antara Komunikasi Organisasi Remaja Masjid dan Minat Mengikuti Program Dakwah terdapat pengaruh positif dalam kategori sedang.

1. Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh komunikasi organisasi remaja masjid terhadap minat mengikuti program dakwah remaja islam At Taqwa.

Ha: Adanya pengaruh komunikasi organisasi remaja masjid terhadap minat mengikuti program dakwah remaja islam At Taqwa.

2. Kriteria Pengujian

- a. Jika Signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima
- b. Jika Signifikan $< 0,05$ maka Ho di tolak

3. Membuat Kesimpulan

Koefisien korelasi $r = 0,522$ r tabel ($0,361$), yaitu jika r hitung $> r$ tabel maka disimpulkan ada pengaruh Variabel X (Komunikasi Organisasi Pemuda Masjid) terhadap Variabel Y (Niat Mengikuti Program Dakwah) , dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis. Bila dinilai dari nilai signifikan jika $0,05$ maka ada hubungan yang berarti pada taraf nilai signifikan 5% . Terlihat dari hasil uji signifikansi pada penelitian ini ($0,003 < 0,05$) bahwa terdapat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y yang menghasilkan pengaruh. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, koefisien korelasi $r = 0,522$ r tabel ($0,361$).

Berdasarkan hasil hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= (0,522 \times 0,522) = 0,272484 \times 100\% \\ &= 27,2\% \end{aligned}$$

Oleh karena itu, dapat dikatakan besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y adalah sebesar $27,2\%$. Dengan demikian, di Desa Tengah Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan pengaruh Komunikasi Karang Taruna terhadap Minat Mengikuti Program Dakwah Pemuda Islam At Taqwa sebesar $27,2\%$.

Penutup

Berdasarkan fakta-fakta yang sudah peneliti uraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi Remaja Islam Mesjid At-Taqwa di Kabupaten Aceh Selatan selama ini sudah berjalan sangat baik dari yang diharapkan yaitu 80% dari yang diharapkan. Selanjutnya, Minat Remaja Islam Mesjid At-Taqwa Mengikuti Program Dakwah di Kabupaten Aceh Selatan selama ini sudah berjalan sangat baik dari yang diharapkan yaitu 71% . Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara Komunikasi Organisasi Remaja Masjid terhadap Minat Mengikuti Program Dakwah Remaja Islam At

Taqwa di Desa Tengah Peulumat, Labuhan Haji Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Dengan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), penelitian ini memperlihatkan bahwa komunikasi organisasi remaja masjid memainkan peran penting dalam membentuk dan meningkatkan minat remaja terhadap program dakwah.

Hasil analisis statistik menunjukkan korelasi positif yang cukup kuat antara variabel Komunikasi Organisasi Remaja Masjid dan Minat Mengikuti Program Dakwah Remaja Islam At Taqwa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,522. Dengan demikian, sekitar 27,2% dari variasi minat remaja dalam mengikuti program dakwah dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi organisasi remaja masjid, sedangkan 72,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa program-program yang diselenggarakan di remaja masjid, seperti kajian kepemudaan, tahsin dan tahfidz alquran, pelatihan imam dan khatib, serta kegiatan sosial lainnya, memiliki kontribusi penting dalam membentuk minat remaja. Kesimpulan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran vital komunikasi organisasi remaja masjid dalam meningkatkan minat remaja terhadap program dakwah.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Komunikasi Organisasi Remaja Masjid di Desa Tengah Peulumat tidak hanya efektif dalam menginformasikan program-program, tetapi juga secara substansial memengaruhi sikap dan minat positif remaja terhadap kegiatan dakwah. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih cermat dan program-program yang lebih menarik guna meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan dakwah di masa mendatang.

Pustaka Acuan

Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Agung Saputra, Yulius Eka. *Manajemen Dan Perilaku Organisasi*. Jogjakarta: Graha Ilmu, 2014.

Don F Faules, R. Wayne Pace. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Fauzan Almanshur, Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang UIN-Malang Press, 2016.

Gunawan Aldo Adres. *Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh*, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Jakarta, 2016.

- Hardjana Andre. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2016.
- Kholil Syukur. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Robbins Stephen P. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999.
- Ruliana Poppy. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Siregar Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Yani Ahmad. *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*. Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016.